

**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DI KELAS TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN
DI SMK BINA MANDIRI INDONESIA SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015**

Rizka Putri Nurhayati

Email: riezcha.chariez@gmail.com

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel lingkungan belajar di kelas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK Bina Mandiri Indonesia tahun Pelajaran 2014/ 2015. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Bina Mandiri Indonesia tahun Pelajaran 2014/ 2015 dengan sampel sebanyak 49 responden. Penelitian ini menggunakan kuesioner *WIHIC (What Is Happening In This Class)* versi Indonesia. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan kuesioner (angket).

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) terdapat pengaruh secara simultan antara variabel kerjasama siswa, keadilan guru, investigasi siswa, keterlibatan siswa, kekompakan siswa, orientasi tugas, dan dukungan guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK Bina Mandiri Indonesia Surakarta Tahun Pelajaran 2014/ 2015. Hasil ini dapat diketahui melalui hasil uji F diperoleh nilai probabilitas sebesar (0,001). (2) terdapat pengaruh secara parsial antara variabel kekompakan siswa hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK Bina Mandiri Indonesia Surakarta Tahun Pelajaran 2014/ 2015. Hasil ini dapat diketahui melalui uji t variabel kekompakan siswa diperoleh nilai probabilitas sebesar (0,005).

Kata Kunci: Lingkungan Belajar di Kelas, Hasil Belajar, Kewirausahaan.

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki salah satu tujuan pembangunan yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu dengan peningkatan di bidang pendidikan. Sekolah merupakan salah satu tempat memperoleh pendidikan secara. Siswa menghabiskan sebagian besar waktu di sekolah dengan berinteraksi dengan diri mereka maupun dengan guru. Sekolah memiliki peran penting bagi perkembangan siswa karena lingkungan kelas dan interaksi psikososial membuat peningkatan siswa dalam belajar serta mencapai tujuan (Rahmi, 2014: 42). Lingkungan belajar yang aktif dan kondusif akan menentukan tercapainya tujuan pembelajaran. Lingkungan belajar di kelas yang baik membuat siswa merasa nyaman dan termotivasi saat melaksanakan aktivitas belajar. Selain itu, lingkungan belajar memiliki pengaruh yang besar dalam proses belajar, dan tanggapan siswa terhadap lingkungan, dan akan

berpengaruh pula terhadap tingkah laku siswa (Shadreck, 2012: 415).

Berdasarkan pengamatan, selama kegiatan belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK Bina Mandiri Indonesia dijumpai beberapa permasalahan mengenai lingkungan belajar di kelas. Sebagian besar siswa ramai dengan temannya, siswa tidak mendengarkan guru, dan tidak jarang terlihat siswa yang tidur-tiduran, bermalas-malasan saat guru menyampaikan materi. Berdasarkan wawancara terhadap siswa, beberapa siswa ada yang bekerja setelah sekolah dengan jam kerja siang sampai malam, menyebabkan waktu belajar dan istirahat malam mereka tersita, sehingga ketika belajar di kelas tampak beberapa siswa yang tidur-tiduran dan bermalas-malasan.

Sikap siswa semacam itu menyebabkan materi pelajaran kewirausahaan yang diberikan guru kepada siswa menjadi tidak sempurna. Ketidaktepatan informasi pelajaran yang diterima siswa berakibat pada sulitnya siswa dalam memahami materi. Siswa

tidak dapat mengerjakan tugas secara maksimal, dan tugas tidak dapat terselesaikan. Selama mengerjakan tugas ada sebagian siswa yang bermalas-malasan dan bergantung pada siswa lain. Kurangnya kerjasama tim selama kegiatan belajar mengajar menjadikan lingkungan belajar di kelas kurang cenderung pasif. Berdasarkan wawancara terhadap guru mata pelajaran kewirausahaan, perilaku siswa semacam ini disebabkan oleh kebiasaan mereka sewaktu di Sekolah Menengah Pertama. Sebagian besar siswa berasal dari sekolah yang di bawah standar, sehingga kebiasaan-kebiasaan buruk dibawa sampai ke tingkat Sekolah Menengah Keatas.

Selama kegiatan belajar mengajar siswa jarang mengajukan pertanyaan dan pendapat, menyebabkan guru kurang bisa memahami kekurangan-kekurangan siswa. Guru kurang memusatkan perhatiannya pada siswa secara individual, tidak bisa menelaah karakteristik minat, bakat, kemampuan, dan potensi siswa menyebabkan keempat aspek

tersebut tidak dapat berkembang secara optimal sehingga guru tidak mampu memberikan perlakuan yang sama pada setiap siswa pada saat kegiatan pembelajaran.

Lingkungan belajar di kelas demikian ini dapat mengakibatkan hasil belajar siswa tidak maksimal dan tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan di awal kegiatan tidak dapat tercapai. Hasil Ulangan Tengah Semester Gasal mata pelajaran Kewirausahaan menunjukkan bahwa sebesar 76,5% siswa memiliki nilai di atas 75 dan sekitar 23,5% atau 12 siswa memiliki nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Peneliti menduga kurang maksimalnya hasil belajar siswa dilatarbelakangi oleh lingkungan belajar di kelas yang tidak kondusif. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang pengaruh lingkungan belajar di kelas kaitannya terhadap hasil belajar siswa.

KAJIAN LITERATUR

Lingkungan Belajar di Kelas

Lingkungan belajar di kelas memiliki pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Lingkungan belajar di kelas yang baik membuat siswa merasa nyaman dan termotivasi saat melaksanakan aktivitas belajar. Oakes (mengutip dari Drake, 2003: 35) berpendapat bahwa lingkungan belajar juga sering disebut dengan iklim kelas. Iklim kelas adalah segala situasi yang muncul akibat hubungan antara guru dan peserta didik yang menjadi ciri khusus dari kelas dan memengaruhi proses belajar mengajar (Edougha, 2013).

Hasil Belajar Siswa

Dimiyati dan Mudjiono (2006: 3-4) mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Sudjana (1991: 22) berpendapat bahwa Benjamin Bloom secara garis besar mengklasifikasikan hasil belajar menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah

psikomotoris. Hasil belajar tidak hanya sekedar untuk mengetahui tercapai atau tidaknya suatu tujuan instruksional, dalam hal ini perubahan tingkah laku siswa, namun juga sebagai umpan balik untuk memperbaiki proses belajar mengajar.

***What Is Happening In This Class?* (WIHIC)**

Fraser, Fisher, dan McRobbie (1996) mengembangkan instrumen lingkungan belajar bernama *What Is Happening In This Class?* Atau lebih sering disebut dengan WIHIC (Myint, 2001). WIHIC terdiri dari 56 item kuesioner dengan tujuh skala. Ketujuh skala tersebut diantaranya:

Cooperation (CO) : Sejauh mana siswa dapat bekerja sama dengan siswa lainnya dalam menyelesaikan tugas.

Equity (EQ) : Sejauh mana kesamaan guru dalam memperlakukan siswa

Investigation (IN) : Sejauh mana siswa memiliki keterampilan dalam memecahkan suatu permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar.

Involvement (IV) : Sejauh mana minat dan perhatian siswa, partisipasi siswa dalam diskusi kelas, melakukan pekerjaan tambahan, dan menikmati suasana kelas.

Student Cohesiveness (SC) : Sejauh mana siswa mengetahui temannya, saling membantu dan mendukung satu sama lain.

Task Orientation (TO) : Sejauh mana siswa dapat menyelesaikan tugas yang telah direncanakan sebelumnya dan tetap fokus pada mata pelajaran.

Teacher Support (TS) : Sejauh mana guru dapat membantu, menjadi teman, dan menarik perhatian siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode survei. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu lingkungan belajar di kelas dengan 7 sub variabel

diantaranya *cooperation* (X_1), *equity* (X_2), *investigation* (X_3), *involvement* (X_4), *student cohesiveness* (X_5), *task orientation* (X_6), *teacher support* (X_7). Sedangkan variabel terikatnya adalah adalah hasil belajar siswa (Y). Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-April 2015 di SMK Bina Mandiri Indonesia Suakarta. Penelitian ini menggunakan seluruh anggota populasi yang berjumlah 49 orang sebagai subyek penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi dan kuesioner (angket). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan bantuan software IBM SPSS versi 22.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Berganda

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

| Model | | Coefficients ^a | | | | | | |
|-------|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 34,868 | 13,514 | | 2,580 | ,014 | | |
| | Cooperation | ,121 | ,070 | ,216 | 1,721 | ,093 | ,904 | 1,107 |
| | Equity | ,062 | ,116 | ,072 | ,532 | ,598 | ,772 | 1,295 |
| | Investigation | ,049 | ,078 | ,082 | ,621 | ,538 | ,816 | 1,225 |
| | Involvement | ,669 | ,427 | ,204 | 1,566 | ,125 | ,835 | 1,198 |
| | Student Cohesiveness | ,317 | ,108 | ,360 | 2,931 | ,005 | ,939 | 1,065 |
| | Task Orientation | ,153 | ,089 | ,216 | 1,710 | ,095 | ,887 | 1,128 |
| | Teacher Support | ,150 | ,127 | ,146 | 1,179 | ,245 | ,919 | 1,088 |

a. Dependent Variable: Y

$$Y = 34,868 + 0,121 X_1 + 0,062 X_2 + 0,049 X_3 + 0,669 X_4 + 0,317 X_5 + 0,153 X_6 + 0,150 X_7$$

X_1 = kerjasama siswa (*cooperation*)

X_2 = keadilan guru (*equity*)

X_3 = investigasi (*investigation*)

X_4 = keterlibatan siswa (*involvement*)

X_5 = kekompakan siswa (*student cohesiveness*)

X_6 = orientasi tugas (*task orientation*)

X_7 = dukungan guru (*teacher support*)

Uji F

Tabel 2. Hasil Uji F

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 226,000 | 7 | 32,286 | 4,217 | ,001 ^b |
| | Residual | 313,918 | 41 | 7,657 | | |
| | Total | 539,918 | 48 | | | |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X7, X2, X5, X6, X1, X4, X3

Berdasarkan hasil uji F pada tabel ANOVA, didapat nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $4,217 > 2,243$ dan probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,001 ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa

H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel lingkungan belajar di kelas secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa (Y).

Uji t

Tabel 3. Hasil Uji t

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
|----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 34,868 | 13,514 | | 2,580 | ,014 | | |
| Cooperation | ,121 | ,070 | ,216 | 1,721 | ,093 | ,904 | 1,107 |
| Equity | ,062 | ,116 | ,072 | ,532 | ,598 | ,772 | 1,295 |
| Investigation | ,049 | ,078 | ,082 | ,621 | ,538 | ,816 | 1,225 |
| Involvement | ,669 | ,427 | ,204 | 1,566 | ,125 | ,835 | 1,198 |
| Student Cohesiveness | ,317 | ,108 | ,360 | 2,931 | ,005 | ,939 | 1,065 |
| Task Orientation | ,153 | ,089 | ,216 | 1,710 | ,095 | ,887 | 1,128 |
| Teacher Support | ,150 | ,127 | ,146 | 1,179 | ,245 | ,919 | 1,088 |

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai t_{hitung} *cooperation* (X_1) sebesar 1,721 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,018, sehingga diperoleh hasil bahwa $1,721 < 2,018$. Nilai probabilitas *cooperation* (X_1) lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,093. Sehingga dapat disimpulkan tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel *cooperation* (X_1) terhadap variabel hasil belajar siswa (Y). Nilai t_{hitung} *equity* (X_2) sebesar 0,532 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,018, sehingga diperoleh hasil bahwa $0,532 < 2,018$. Nilai probabilitas *equity* (X_2) lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,598. Sehingga dapat disimpulkan tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel *equity* (X_2) terhadap variabel hasil belajar siswa (Y). Nilai t_{hitung} *investigation* (X_3) sebesar 0,621 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,018, sehingga diperoleh hasil bahwa $0,621 < 2,018$. Nilai probabilitas *investigation* (X_3) lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,538. Sehingga dapat disimpulkan tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel *investigation* (X_3) terhadap variabel hasil belajar siswa (Y). Nilai t_{hitung} *involvement* (X_4) sebesar 1,566

dan nilai t_{tabel} sebesar 2,018, sehingga diperoleh hasil bahwa $1,566 < 2,018$. Nilai probabilitas *involvement* (X_4) lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,125. Sehingga dapat disimpulkan tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel *involvement* (X_4) terhadap variabel hasil belajar siswa (Y). Nilai t_{hitung} *student cohesiveness* (X_5) sebesar 2,931 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,018, sehingga diperoleh hasil bahwa $2,931 > 2,018$. Nilai probabilitas *student cohesiveness* (X_5) lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,005. Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh secara parsial antara variabel *student cohesiveness* (X_5) terhadap variabel hasil belajar siswa (Y). Nilai t_{hitung} *task orientation* (X_6) sebesar 1,710 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,018, sehingga diperoleh hasil bahwa $1,710 < 2,018$. Nilai probabilitas *task orientation* (X_6) lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,095. Sehingga dapat disimpulkan tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel *task orientation* (X_6) terhadap variabel hasil belajar siswa (Y). Nilai t_{hitung} *teacher support* (X_7) sebesar 1,179

dan nilai t_{tabel} sebesar 2,018, sehingga diperoleh hasil bahwa $1,179 < 2,018$. Nilai probabilitas *teacher support* (X_7) lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,245. Sehingga

dapat disimpulkan tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel *teacher support* (X_7) terhadap variabel hasil belajar siswa (Y).

Keofisien Determinasi

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | ,647 ^a | ,419 | ,319 | 2,767 | 1,759 |

a. Predictors: (Constant), X7, X2, X5, X6, X1, X4, X3

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,319 atau 31,9%. Hal ini dapat diartikan bahwa lingkungan belajar di kelas dipengaruhi oleh *cooperation, equity, investigation, involvement, student cohesiveness, task orientation, teacher support*, sedangkan sisanya sebesar 68,1% (100%-31,9%) dipengaruhi faktor lain selain faktor yang diteliti dalam penelitian ini. Faktor lain diantaranya faktor non sosial dan faktor yang berasal dari

diri siswa sendiri. Faktor non sosial meliputi kualitas sekolah tempat belajar, fasilitas belajar, sarana dan prasarana belajar. Sedangkan faktor internal diantaranya faktor fisik yaitu kesehatan, fungsi fisik (panca indera), dan kebutuhan nutrisi. Faktor psikologis yang berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktivitas belajar pada siswa seperti rasa keingintahuan, sikap kreatif, gangguan emosional, serta sikap dan kebiasaan belajar yang buruk (Yusuf, 2009: 23).

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara simultan, lingkungan belajar di kelas yang terdiri dari *cooperation*, *equity*, *investigation*, *involvement*, *student cohesiveness*, *task orientation*, *teacher support* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru sebaiknya berusaha untuk dapat meminimalkan unsur-unsur yang dapat mengganggu kegiatan belajar mengajar agar dapat tercipta kondisi lingkungan belajar di kelas yang kondusif. Selain itu, guru perlu melakukan suatu tindakan kelas yang mampu

pelajaran kewirausahaan di SMK Bina Mandiri Indonesia Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015.

2. Secara parsial, dari ketujuh variabel lingkungan belajar di kelas hanya variabel *student cohesiveness* (X_5) yang berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK Bina Mandiri Indonesia Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015.

meningkatkan kekompakan siswa seperti guru mengusahakan terjadinya kerja sama yang baik dalam pelaksanaan tugas, memelihara kegiatan-kegiatan kelompok agar siswa dapat lebih mengenal satu sama lain dan timbul rasa kekompakan yang tinggi.

2. Bagi Siswa

Siswa hendaknya memusatkan perhatian pada guru dan materi selama kegiatan belajar mengajar berlangsung agar lingkungan belajar dikelas yang aktif, efektif, dan kondusif dapat tercipta. Selama berinteraksi

dengan anggota kelas, siswa alangkah baiknya dapat memupuk kekompakan antar siswa dengan cara menjalin komunikais dengan baik, saling mendukung, dan dapat membangun kepercayaan dengan anggota lainnya.

3. Bagi Peneliti Selajutnya

Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan ukuran sampel yang lebih besar agar hasil yang diperoleh lebih akurat. Selain

itu, penelitian selanjutnya diharapkan lebih variatif dalam mengembangkan penelitian tentang variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, tidak hanya terbatas pada variabel lingkungan belajar di kelas, dari hasil penelitian-penelitian yang baru diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan terutama dalam dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Maman & Muhidin, Sambas Ali. (2011). *Panduan Praktis Memahami Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Aldridge, J., Fraser, B., & Ntuli, S. (2009). *Utilising Learning Environment Assessments to Improve Teaching Practices Among In Service Teachers Undertaking a Distance Education Programme. South African Journal of Education*, 29(2), 147-170.
- Arifin, Zainal. (1990). *Evaluasi Instruksional Prinsip Teknik Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Badudu J.S dan Zain, Sutan Mohammad. (1996). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Brown, G. (2008). *The Ontology of Learning Environments*. Faculty of Education-Papers, 47.
- Chionh, Y. H., & Fraser, B. J. (1998). *Validation and use of the 'What is Happening In This Class? (WIHIC) ' questionnaire in Singapore*. Paper presented at the annual

- meeting of the American Educational Research Association, San Diego, April, 1998.
- Danim, Sudarwan. (2002). *Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Drake, V. L. H. (2003). *High School Students' Perceptions of Being Tracked in Science* (Doctoral dissertation, University of Georgia).
- E.Edougha, Dennis. 2013. *Enhancing The Dimensions of Classroom Learning Environment for Better Academic Achievement and Effective Teaching*.
- Fraser, B. J. (1998). *Classroom Environment Instruments: Development, Validity and Applications*. Learning environments research, 1(1), 7-34.
- Lungan, R. (2006). *Aplikasi Statistika dan Hitung Peluang*. Yogyakarta: Graha Ilmu. Diperoleh 15 Januari 2015 dari http://www.academia.edu/4517858/Pengertian_Data
- Mulyasa. (2006). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Murugan Rajoo, (2011). *Students' Perceptions of Mathematics Classroom Environment, Mathematics Efficacy, and Mathematics Achievement: A Study in Keningau, Sabah, Malaysia*. Masters Thesis, Universiti Malaysia Sabah.
- Myint, S. K. (2001). *Using The WIHIC Questionnaire to Measure The Learning Environment. Teaching and Learning*, 22(2), 54-61.
- Priyatno, D. (2008). *Mandiri Belajar SPSS (Statistical Product and Service Solution) untuk Analisis Data dan Uji Statistik*. Yogyakarta: Mediakom
- Purwanto, Ngalim M. (1986). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remadja Karya.
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Raaflaub, C. A., & Fraser, B. J. (2002). *Investigating the Learning Environment in Canadian Mathematics and Science Classrooms in Which Laptop Computers Are Used*.
- Rahmi, R. A., & Diem, C. D. (2014). *Junior High School Students' Perception of Classroom Environment and Their English Achievement*. International Journal of Applied Linguistics and English Literature, 3(3), 41-47.
- Rusman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: Alfabeta.

- Shadreck, Mandina. (2012). *Zimbabwean Science Student's Perception of Their Classroom Learning Environment and Attitude Toward Science*. *Mediterranean Journal of Social Science*, 3 (11), 415-425.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Subini, Nini. (2013). *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Mentari Pustaka.
- Sudijono, Anas. (2008). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. (1991). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono (2008). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono (2011). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2004). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung Remaja Rosda Karya.
- Suryana. (2006). *Kewirausahaan pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Syah, Muhibbin. (1995). *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tarmidi. (2006). *Iklim Kelas dan Prestasi Belajar*. Thesis. USU Respository.
- Totalia, Salman, A. & Hiendrayani, Aniek. (2013). *SPSS & DEA : Implementasi pada Bidang Pendidikan dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pohon Cahaya.
- Treagust, D. F. (2004). *LEARNING ENVIRONMENT AND STUDENTS'OUTCOMES IN SCIENCE CLASSES IN INDONESIAN LOWER SECONDARY SCHOOLS*. *Journal of Science and Mathematics Education in Southeast Asia*, 27(1), 139-165.
- Widoyoko, Eko Putro. (2013). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yang, X. (2013). *Investigation of Junior Secondary Students' Perceptions of Mathematics Classroom Learning Environments in China*. *Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education*, 9(3), 273-284.
- Yusuf, Syamsu dan Nurikhsan, Juntika. (2006). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT. Remaja

Rosdakarya. Diperoleh tanggal
12 Juni 2015 dari
<http://ewintribengkulu.blogspot>

[.com/2013/04/faktor-faktor-
yang-mempengaruhi-motivasi-
belajar.html](http://ewintribengkulu.blogspot.com/2013/04/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-motivasi-belajar.html)